

## 1. Pedoman Observasi

Dalam memperoleh data dilakukan observasi atau pengamatan di lapangan penelitian. Observasi bertujuan mengetahui peran Gereja terhadap permasalahan *single father* di Gereja Toraja Jemaat seriti dalam perspektif positive Masculinity.

Adapun aspek yang diamati oleh penulis meliputi :

- a. Tempat Lokasi Penelitian
- b. Kehidupan *single father*
- c. Mengamati peran Pendeta, dan Majelis terhadap pelayanan kepada *Single Father* di Jemaat Seriti.

## 2. Pedoman Wawancara

Identitas Narasumber

Nama :

Usia :

Pekerjaan :

Pendidikan :

Berbicara mengenai pedoman wawancara adalah pertanyaan – pertanyaan yang disiapkan oleh peneliti sebagai acuan dalam melaksanakan wawancara dengan informan. Agar penulis mengetahui Bagaimana proses kajian positive masculinity terhadap *single father* di Gereja Toraja Jemaat Seriti. Berikut pertanyaan yang disiapkan untuk diajukan pada informan, yaitu :

a. Pertanyaan Terhadap *Single Father* atau ayah tunggal

- 1) Apa kegiatan bapak sehari-hari sebagai *single father*?
- 2) Apa yang bapak lakukan setelah bekerja (pencari nafkah) untuk mengisi waktu luang dirumah?
- 3) Apa pendapat bapak terhadap pria yang menjadi *single father* dan merawat anak dan rumah tangganya seorang diri ?
- 4) Bagaimana seharusnya *single father* (ayah tunggal) membagi waktunya dalam menjalankan peran sebagai ayah dan ibu bagi anak?
- 5) Apakah bapak mengalami kesulitan dalam menjalankan peran sebagai *single father*?
- 6) Apakah keluarga, kerabat, dan warga gereja memberikan perhatian kepada bapak dan anak selama ini?

b. Pertanyaan Terhadap Warga Gereja (Pendeta/Majelis)

- 1) Apa pandangan bapak/ibu terhadap kehidupan *single father*?
- 2) Bagaimana upaya warga gereja terhadap kehidupan *single father*?

## INSTRUMEN PENELITIAN

### A. OBSERVASI

#### 1. Tujuan Observasi :

Untuk memperoleh informasi mengenai kehidupan *single father* dan cara membangun paradigma misi berwawasan gender berdasarkan konteks di Gereja Toraja Jemaat Seriti.

#### 2. Model Catatan Lapangan Observasi :

Hari Tanggal : 24 – 25 Juni 2023

Tempat Lokasi Penelitian: Seriti (Gereja Toraja Jemaat Seriti)

Deskripsi hasil Observasi : Dalam hal ini, penulis mengamati kehidupan *single father* dalam menjalankan perannya sebagai dalam menjalankan perannya sebagai ayah tunggal. Mengemban tugas tersebut mereka melakukan dengan baik, perilaku yang diberikan melalui hal positif misalnya : memasak (menyiapkan makanan), merawat anak, mencuci pakaian, dan sebagai pencari nafkah untuk memenuhi kebutuhannya. Disi lain, *single father* melakukan aktivitas diluar rumah seperti ; kumpul bersama teman di warung ballo sambil bermain domino. Dengan keseringan melakukan kegiatan tersebut mereka kurang berkomunikasi kepada anak dirumah. Selain itu, kesulitan yang dialami *single father* dalam persoalan membagi waktu, penulis mengamati secara langsung bahwa terkadang anak dititipkan kepada keluarga terdekat karena *single father* harus bekerja untuk mencari makan di siang – sore hari. Selanjutnya mengamati peran warga gereja belum maksimal melaksanakan tugas dengan baik dalam hal ini pelayanan dan perkunjungan.

### B. PEDOMAN WAWANCARA

#### 1. Jadwal Wawancara :

Hari/ Tanggal : Sabtu, 24 Juni 2023

Identitas Informan :

Nama : Selon Ishak

Usia : 42 Tahun

Pekerjaan : Wiraswasta

Pertanyaan Penelitian

Berikut merupakan beberapa garis besar dalam menggali informasi diuraikan dalam beberapa pertanyaan yaitu :

#### 1. Selamat sore bapak, maaf mengganggu waktunya.

Informan : iya, selamat sore, ada apa nak ?

2. Boleh kah saya bertamu dirumah bapak, dan meminta waktu sebentar untuk melakukan wawancara dalam hal tugas akhir (Skripsi) saya dari kampus dengan judul "Kajian Positive Masculinity terhadap *single father* dan Implikasinya bagi Paradigma Misi di Gereja Toraja Jemaat Seriti ?

Informan : boleh nak, silahkan masuk dalam rumah nak.

3. Saya akan memberikan beberapa pertanyaan kepada bapak ?

Informan : iya, apa itu nak ?

4. Apa kegiatan bapak sehari-hari sebagai *single father*?

Informan : Saya (SI) sebagai wiraswasta yang tidak memiliki pekerjaan tetap dan bekerja untuk (SI) kebutuhan anak.  
kebutuhan anak.

5. Apa yang bapak lakukan setelah bekerja (pencari nafkah) untuk mengisi waktu luang dirumah?

Informan : Kumpul bersama teman-teman, ketika sudah ada waktu luang/malam sekitar jam 7-an, saya (SI) duduk berbincang-bincang, terkadang juga sambil minum ballo dimana yang hadir itu rata-rata orang tua(ayah).

6. Apa pendapat bapak terhadap pria yang menjadi *single father* dan merawat anak dan rumah tangganya seorang diri ?

Informan : Menurut saya, itu bukan sesuatu hal yang mudah dilakukan, kalau seorang *single father* (ayah tunggal) itu mampu merawat, mendidik anaknya dengan sendiri adalah kewajiban yang harus dilakukan.

7. Bagaimana seharusnya *single father* (ayah tunggal) membagi waktunya dalam menjalankan peran sebagai ayah dan ibu bagi anak?

Informan : membagi waktu dengan baik, ketika pulang kerja seharusnya ayah harus memberikan waktu untuk anak akan tetapi kebiasaan yang terjadi bahwa sebagian ayah memilih untuk kumpul bersama teman-teman sambil minum ballo itu karena mereka mencari teman untuk bercerita, meluapkan perasaannya karena merasa nyaman.

8. Apakah bapak mengalami kesulitan dalam menjalankan peran sebagai *single father*?

Informan : Kesulitan itu iya terjadi, termasuk dalam menjalankan peran sebagai orang tua tunggal/*single father* dengan kesendirian, terkadang sepi karena tidak ada yang memberikan motivasi (pasangan) dan yang

terutama dalam persoalan membagi waktu antara pekerjaan diluar rumah(pencari nafkah) dan pekerjaan rumah seperti memasak, mencuci, membersihkan rumah, dll yang dilakukan dengan sendirian dan berbeda dengan mereka (ayah) yang masih memiliki pasangan(isteri) masih ada yang membantu mereka dan memberikan motivasi. Perihal (ekonomi) kebutuhan anak, saya (SI) berupaya untuk terus memenuhi kebutuhan anak, dan saya terus bekerja keras untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari seperti makan, tetapi dalam pendampingan anak saya (SI) masih belum maksimal karena waktu kerja diluar rumah yang lebih banyak dibandingkan berada dirumah untuk mendampingi anak.

9. Apakah keluarga, kerabat, dan wara gereja memberikan perhatian kepada bapak dan anak selama ini?

Informan : Perhatiannya ada tetapi dikondisi tertentu keluarga/kerabat sering menanyakan kabar dan hubungan yang baik (saling berbincang-bincang) tetapi berbicara dalam pemberian materi(uang) itu jarang, terkadang terkendala dalam keuangan saya (SI) berupaya untuk meminjam uang karena kebutuhan anak yang sangat mendesak. Selain itu dari pihak warga gereja pendeta,majelis dan pengurus OIG belum pernah menjunjungi Keluarga saya (SI) dan perhatiannya lebih kepada program diakonia untuk Janda dan anak Yatim piatu.

10. Baik pak, mungkin itu saja pertanyaan dari saya, terimah kasih sudah meluangkan waktunya, saya mau pamit pulang pak.

Informan : iya nak, sama-sama, hati-hati jalan pulang nak. Semoga sukses ya skripsinya.

2. Jadwal Wawancara :

Hari/ Tanggal : Sabtu, 24 Juni 2023

Identitas Informan:

Nama : Alex

Usia : 45 tahun

Pekerjaan : Petani

Pertanyaan Penelitian

Berikut merupakan beberapa garis besar dalam menggali informasi diuraikan dalam beberapa pertanyaan yaitu :

1. Selamat malam pak, maaf mengganggu waktunya ?  
Informan : selamat malam nak vera, ada apa ?
2. bolehkah saya meminta waktu bapak sebentar untuk melakukan wawancara dari tugas akhir (Skripsi) saya dari kampus pak dengan tema "Kajian Positive Masculinity terhadap *single father* dan Implikasinya bagi paradigma misi di Gereja Toraja Jemaat Seriti ?  
Informan : Boleh nak, apa saja itu ?
3. Apa kegiatan sehari-hari bapak sebagai *single father*?  
Informan : kegiatan sehari – hari saya (A) Sebagai petani yang bekerja disawah untuk memenuhi kebutuhan makan sehari-hari, selain itu, sebagai ketua SMGT Klasis Seriti. Dalam aktivitas sehari-hari juga sebagai orang tua tunggal atau ayah tunggal yang mengurus pekerjaan rumah, dan mengasuh anak dirumah.
4. Apa yang bapak lakukan setelah bekerja (pencari nafkah) untuk mengisi waktu luang dirumah?  
Informan : ketika selesai bekerja disawah disiang atau sore hari. terkadang saya (A)mengerjakan tugas di SMGT sampai selesai dan ketika malam tiba, saya (A) mengurus anak (memasak,dll) setelah itu aktivitas diluar rumah ketika malam untuk kumpul bersama teman-teman diwarung (minum ballo) atau bermain kartu (domino).
5. Apa pendapat bapak terhadap pria yang menjadi *single father* dan merawat anak dan rumah tangganya seorang diri ?  
Informan : ya itu seorang *single father* (ayah tunggal) yang hebat karena bisa melakukan dua peran yaitu peran ayah (pencari nafkah) dan ibu yang mengurus rumah tangga untuk mempertahankan keluarganya dengan kesendirian.
6. Bagaimana seharusnya *single father* (ayah tunggal) membagi waktunya dalam menjalankan peran sebagai ayah dan ibu bagi anak?  
Informan : tergantung kepribadian seorang ayah, karena saya pun membagi waktu dengan bekerja di pagi hari hingga siang/sore, di waktu malam setelah dari warung ballo kumpul bersama teman-teman, dan terkadang saya sulit untuk berkomunikasi/bercerita dengan anak saya karena setelah pulang kerumah saya melihat anak saya sudah lebih duluan tidur (beristirahat dimalam hari).

7. Apakah bapak mengalami kesulitan dalam menjalankan peran sebagai *single father*?

Informan : Iya sulit, karena menjalankan peran sebagai *single father* itu mengurus tenaga, pikiran, dan ekonomi. Saya sering mengalami kesulitan dalam pengasuhan anak, ketika anak - anak akan berangkat ke sekolah saya sulit untuk membagi waktu untuk mengurus anak dan pekerjaan disawah yang bertepatan diwaktu pagi. Oleh karena itu saya hanya menyiapkan sarapan pagi setelah itu saya pamit untuk kesawah, dan anak secara mandiri bersiap-siap ke sekolah, begitu pun dalam mendidik anak saya (A) sangat sulit karena tanpa adanya pendampingan ibu. Saya (A) merangkap semua pekerjaan rumah (memasak, mencuci, mendidik anak dll), dan seringkali saya (A) ingin dimotivasi oleh pasangan (isteri) dan merindukan median almh isteri.

8. Apakah keluarga, kerabat, warga gereja memberikan perhatian kepada bapak dan anak selama ini?

Informan : perhatian dari keluarga dapat saya (A) boleh dikatakan sangat jarang karena keluarga terdekat sibuk dengan pekerjaan masing-masing dan mengurus rumah tangga masing-masing, sehingga perhatiannya kurang. Selain itu kerabat/ teman saya (A) terkadang mengunjungi keluarga kami, tetapi perhatian dari warga gereja (pendeta) kepada keluarga saya belum maksimal karena setelah meninggalnya alm. Istri mereka belum pernah melakukan perkunjungan ataupun pelayanan diakonia karena saya tahu mereka hanya memprogramkan kepada para janda dan anak yatim piatu, sehingga ada perbedaan dengan status kami sebagai ayah tunggal di jemaat.

9. Mungkin itu saja beberapa pertanyaannya pak, terimah kasih untuk waktunya, saya mau pamit pulang pak.

Informan : ohiya nak, hati-hati dijalan.

3. Jadwal Wawancara :

Hari/ Tanggal : Minggu, 25 Juni 2023

Identitas Informan :

Nama : Daniel Tiranda

Usia : 45 Tahun

Pekerjaan : Petani

Pertanyaan Penelitian

Berikut merupakan beberapa garis besar dalam menggali informasi diuraikan dalam beberapa pertanyaan yaitu :

1. Selamat siang pak, maaf mengganggu waktunya pak  
Informan : iya nak, tidak apa-apa, silahkan masuk.
2. bolehkah saya meminta waktu bapak sebentar untuk melakukan wawancara dari tugas akhir (Skripsi) saya dari kampus pak dengan tema "Kajian Positive Masculinity terhadap *single father* dan Implikasinya bagi paradigma misi di Gereja Toraja Jemaat Seriti ?  
Informan : ohiya, silahkan nak.
3. Apa kegiatan sehari-hari bapak sebagai *single father*?  
Informan : sehari-hari saya bekerja sebagai petani yang bekerja disawah dan juga di kebun. Setelah seharian bekerja saya (A) kembali kerumah untuk menjalankan tugas saya sebagai ayah dan merangkap pekerjaan rumah terkadang juga dibantu pekerjaan rumah oleh anak saya (A).
4. Apa yang bapak lakukan setelah bekerja (pencari nafkah) untuk mengisi waktu luang dirumah?  
Informan : ketika saya mulai bosan dirumah setelah pulang bekerja dari pagi-siang/sore, terkadang saya berkunjung kerumah teman dan bermain domino.
5. Apa pendapat bapak terhadap pria yang menjadi *single father* dan merawat anak dan rumah tangganya seorang diri ?  
Informan : Dia adalah seorang *single father* (ayah tunggal) yang bertanggung jawab, dan mempunyai tanggung jawab luar biasa dengan kesulitan yang berbeda-beda dan hal ini jarang ditemukan menjadi *single father*(ayah tunggal ) membersarkan,merawat, mendidik dan juga menafkahi anak seorang diri.
6. Bagaimana seharusnya *single father* (ayah tunggal) membagi waktunya dalam menjalankan peran sebagai ayah dan ibu bagi anak?

Informan : pintar-pintar membagi waktu dan keadaan, dan membatasi waktu keluar rumah meninggalkan anak tetapi saya kadang-kadang kumpul bersama teman diwarung ballo untuk cerita-cerita pengalaman hidup.

7. Apakah bapak mengalami kesulitan dalam menjalan peran sebagai *single father*?

Informan : Iya sulit nak, karena saya (D) tidak maksimal dalam mendidik anak-anak dengan kesendirian tanpa ada pasangan. Selain itu, untuk memenuhi kebutuhan anak (ekonomi) terkadang saya meminta bantuan kepada orang lain untuk diberikan pinjaman uang. Serta mengurus pekerjaan rumah, karena saya memiliki anak yang masih perlu pendampingan saya (D) dalam masak makanan, serta mencuci pakaian mereka.

8. Apakah keluarga, kerabat, warga gereja memberikan perhatian kepada bapak dan anak selama ini?

Informan : perhatian dari keluarga sangat baik karena mereka selalu membantu saya (D) ketika meminta bantuan untuk menjaga anak saya(D) ketika saya hendak keluar rumah untuk bekerja disawah dan diladang. Selain itu kerabat/teman perhatian yang sangat jarang. Selain itu warga gereja perhatiannya belum maksimal karena pelayanannya yang masih kaku sehingga keakraban pelayanan dan *single father* tidak terjalin dengan baik.

9. Baik pak, mungkin wawancaranya sudah selesai, saya ingin melanjutkan penelitian, terima kasih untuk waktunya.

Informan : iya nak, sama-sama.

4. Jadwal Wawancara :

Hari/ Tanggal : 25 Juni 2023

Identitas Informan :

Nama : Derianto Mangayuk, S.Th

Usia : 47 Tahun

Pekerjaan : Pendeta

Pertanyaan Terhadap warga gereja (Pendeta) :

1. Selamat siang bapak. Maaf mengganggu waktunya .  
Informan : selamat siang vera, ada apa?
2. Bolehkah saya meminta waktu bapak sebentar untuk melakukan wawancara dari tugas akhir (Skripsi) saya dari kampus pak dengan tema "Kajian Positive Masculinity terhadap *single father* dan Implikasinya bagi paradigma misi di Gereja Toraja Jemaat Seriti ?  
Informan : boleh nak, apa pertanyaanmu.
3. Apa pandangan bapak terhadap kehidupan *single father*?  
Informan : *Single father* dapat dikatakan sebagai sebuah kondisi yang dimana seorang ayah tunggal yang mengasuh anak tanpa adanya pasangan. Sebagai *single father* maka harus menjalani peran ayah (pencari nafkah) dan menjalankan peran ibu yang mengurus rumah dan mengasuh anak.
4. Bagaimana upaya warga gereja terhadap kehidupan *single father*?  
Informan : perlunya keterlibatan dan dukungan atau perhatian dari orang lain itu khususnya warga gereja terhadap kehidupan *single father*. Dukungan emosional berupa penguatan, apresiasi, penerimaan, orang-orang yang bersedia mendengarkan keluh kesah, dan tempat untuk menciptakan ruang untuk komunikasi yang bersedia menerima saran dan informasi, serta perasaan senasib sepenanggungan adalah hal-hal yang bisa membantu para *single father* berfungsi lebih aktif dalam persekutuan gereja. Ditengah kenyataan bahwa keluarga mereka yang tidak lagi utuh, warga gereja mampu menempatkan diri untuk menjadi komunitas atau menghadirkan kenyamanan bagi keluarga *single father*.
5. Terima kasih untuk waktunya pak, sekian dari wawancara saya pak.  
Informasi : Oiya nak, sama-sama

5. Jadwal Wawancara :

Hari/ Tanggal : 25 Juni 2023

Identitas Informan :

Nama : Sumiati Toni

Usia : 50 Tahun

Pekerjaan : Diaken

Pertanyaan Terhadap warga gereja (Diaken) :

1. Selamat siang bu. Maaf mengganggu waktunya .

Informan :

2. bolehkah saya meminta waktu bapak sebentar untuk melakukan wawancara dari tugas akhir (Skripsi) saya dari kampus pak dengan tema "Kajian Positive Masculinity terhadap *single father* dan Implikasinya bagi paradigma misi di Gereja Toraja Jemaat Seriti ?

Informan : Boleh nak vera. Apa pertanyaanmu ?

3. Apa pandangan ibu terhadap kehidupan *single father*?

Informan : *Single father* adalah mereka yang hidup tanpa ada pasangan (Isteri) dan berperan untuk merawat, menjaga anak, dan memenuhi kebutuhan anaknya.

4. Bagaimana upaya warga gereja terhadap kehidupan *single father*?

Informan : Selama ini, belum diadakan program Jemaat yang dilaksanakan khusus kepada para *single father* dan hal ini yang membuat kami hanya fokus ke program diakonia janda dan anak yatim piatu. Karena *single father* di nilai sanggup untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga masing-masing, dan seharusnya menjadi perenungan warga gereja untuk turut serta terlibat dalam pelayanan kepada *single father* baik itu pelayanan diakonia, perkunjungan warga jemaat dengan maksimal.

5. Baik ibu, terimah kasih untuk kesempatan kali ini saya bisa melakukan wawancara bersama ibu majelis. Saya ijin pamit pulang bu.

Informan : iya nak, sama-sama.hati-hati dijalan pulang ya.